

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN  
DI RT 02RW 03 KELURAHAN TUAH KARYA  
KECAMATAN TAMPAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu ( S 1 )  
pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh :

**OYON SAPARDI**  
**NIM :10641004070**

**PROGRAM STRATA SATU (S.1)**  
**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2012**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya sederhana ini penulis persembahkan buat orang-orang yang telah berjasa membantu dan memberi dorongan kepada penulis, terutama buat kedua orang tua kami yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan mengajarkan kami, banting tulang, peras keringat, dan selalu berpayungkan terik matahari yang tak henti-hentinya memanjatkan Do'a demi memenuhi kebutuhan dan membahagiakan kami.*

*Sayang dan cinta anak mu ini hanya untukmu*

*Ibu dan Ayah !!!!*

*Untuk kakak, abang dan adek kami yang selalu memberi masukan dan bantuan kepada kami yang tidak bisa dinilai dengan materi serta teman-teman semua yang sudah banyak memberikan saran dan masukannya supaya kami bisa menyelesaikan karya ilmiah ini, hanya ucapan terima kasih yang dapat kami berikan untuk kalian semua, semoga kebaikan dan jasa kalian semua dibalas oleh ALLAH SWT dan kita semua selalu diberi keberkahan. Amin !!!*

## *MOTTO*

*"Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan lihat pula masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar kita dengan kesadaran"*

*"Allah tidak akan merubah nasib seseorang, kalau bukan seseorang itu yang merubah nasibnya sendiri (Al-Qur'an)"*

*Oyon*

*sapardi*

## **ABSTRAK**

### **SIKAP MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DI RT 02**

### **RW 03 KELURAHAN TUAH KARYA**

### **KECAMATAN TAMPAN.**

Dalam menjalani hidup dan kehidupan masyarakat tidak bisa terlepas dari lingkungan dimana ia tinggal. Karena bagaimanapun manusia akan tetap membutuhkan orang lain dan tidak ada satupun orang yang mampu menjalani kehidupan tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu manusia dikatakan makhluk sosial.

Islam juga telah memerintahkan kepada umat manusia untuk mempunyai sikap yang baik terhadap segala bentuk aktivitas kehidupan dunia dan yang terutama sesuatu yang menyangkut masalah sosial keagamaan, sebab sebaik-baik manusia adalah orang yang mengajak kepada yang baik dan mencegah kepada kemungkaran.

Adapun tujuan yang ingin Penulis capai dalam penelitian ini adalah : Penulis ingin mengetahui sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT 02 RW 03 Kelurahan Buah Karya dan ini merupakan fokus permasalahan yang akan penulis teliti.

Sementara permasalahan yang penulis teliti adalah bagaimana sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT 02 RW 03 Kelurahan Buah Karya. Penulis menetapkan masyarakat yang berdomisili di RT 02 RW 03 Kelurahan Buah Karya sebagai subjek dalam penelitian ini dan Penulis juga menetapkan sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT 02 RW 03 Kelurahan Buah Karya sebagai objek dalam penelitian ini.

Dalam proses penjangkaran dan pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dan disusun secara sistematis maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut

denag menggunakan teknik analisa diskriptif kuantiatatif, sedangkan metode penelitian yang penulis guna adalah kuantitatif.

Adapun rumusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

N = Jumlah Prekuensi / banyak individu

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memahami tinggi atau rendahnya sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT 02 RW 03 Kelurahan Tuah Karya maka akan diberi ukuran sebagai berikut :

- a. Dikatakan senang apabila berada pada angka 76 – 100%
- b. Dikatakan kurang senang apabila berada pada angka 56 – 75%
- c. Dikatakan tidak senang apabila berada pada angka 40 – 55%

Dari data-data yang telah penulis kumpulkan dan penulis paparkan, maka dapatlah diketahui bahwa prosentase rata-rata kuantitatif dengan nilai 77, 59 %, dimana nilai tersebut berada pada kategori senang yaitu 76 – 100%.

Dengan demikian dapat diketahui masyarakat RT 02 memiliki sikap yang senang terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT 02 RW 03 Kelurahan Tuah Karya

## KATA PENGANTAR

***Assalamua'alakum Wr.Wb.***

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita persembahkan buat junjungan alam revolusi dunia dan pembawa agama kebenaran sehingga kita tetap dalam cahaya iman.

Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi, guna memperoleh gelar sarjana program Strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terlaksana penulisan skripsi dengan judul ***"Sikap Masyarakat Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan di RT 02 RW 03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampar"*** ini adalah berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, baik bantuan materi maupun non materi, maka dari itu Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ayahnda ISKANDAR DAN Ibunda MAWARNI tercinta serta seluruh keluargaku yang telah berjuang membesarkan dan menyayangi serta mengorbankan harta jiwa dan raganya untuk kesuksesan penulis..
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Amril M. MA. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Beserta Pembantu dekan, Ketua Jurusan, seluruh Dosen, Karyawan/I, yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam penyelesaian studi dan tugas akhir Penulis.

4. Ibu Rosmita M. Ag, selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sudirman, M. Ag dan Drs. Syahril Romli selaku Pembimbing yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Ketua RW 03 dan RT 02 serta seluruh masyarakat RW 03 RT 02 yang telah membantu Penulis dalam memberikan data dan informasi berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis juga menyadari atas kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini, kiranya kritik dan saran positif dari semua pihak sangat Penulis harapkan dalam pencapaian kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2012

Penulis

**OYON SAPARDI**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAKSI.....</b>                                | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>v</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....                               | 1          |
| B. Alasan Pemilihan Judul.....                       | 6          |
| C. Penegasan Istilah.....                            | 7          |
| D. Batasan Masalah .....                             | 8          |
| E. Rumusan Masalah.....                              | 8          |
| F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....              | 8          |
| G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....     | 10         |
| H. Metode Penelitian.....                            | 16         |
| I. Sistematika Penulisan.....                        | 19         |
| <b>BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b> | <b>20</b>  |
| A. Keadaan Geografis RW 03                           |            |
| 1. Keadaan Penduduk.....                             | 20         |
| 2. Pendidikan.....                                   | 21         |
| 3. Kondisi Keagamaan.....                            | 24         |
| 4. Mata Pencarian.....                               | 25         |
| 5. Kebudayaan dan adat istiadat.....                 | 27         |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Keadaan Geografis RT 02.....           | 28        |
| 1. Keadaan Penduduk.....                  | 28        |
| 2. Pendidikan.....                        | 29        |
| 3. Kondisi Keagamaan.....                 | 31        |
| 4. Mata Pencaharian.....                  | 32        |
| 5. Sosial.....                            | 33        |
| <br><b>BAB III : PENYAJIAN DATA .....</b> | <b>34</b> |
| <br><b>BAB VI : ANALISA DATA .....</b>    | <b>49</b> |
| <br><b>BAB V : PENUTUP.....</b>           | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan.....                        | 62        |
| B. Saran.....                             | 62        |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>                 |           |
| <br><b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>              |           |



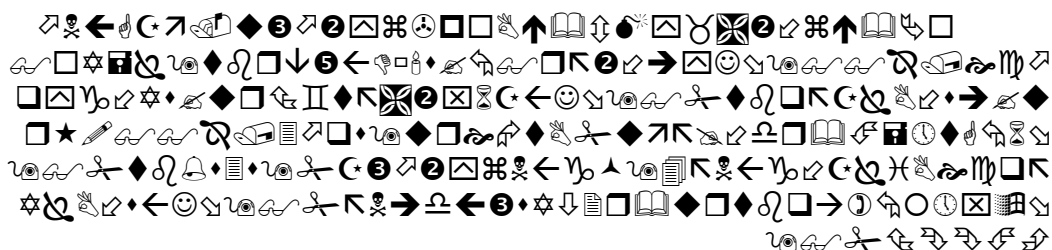
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani hidup dan kehidupan ini masyarakat tidak bisa terlepas dari lingkungan dimana ia tinggal, karena bagaimanapun manusia akan tetap membutuhkan orang lain dan tidak ada satupun orang yang mampu mejalani kehidupan tanpa bantuan orang lain karena itulah manusia dikatakan mahluk sosial.

Islam juga telah memerintahkan kepada umat manusia untuk mempunyai sikap yang baik terhadap segala bentuk aktifitas kehidupan dunia,dan yang terutama sesuatu yang menyangkut masalah aktifitas sosial keagamaan, sebab sebaik baik manusia adalah orang yang mengajak kepada yang baik dan mencegah kepada kemungkaran.Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali imran ayat 110 yang berbunyi:



Artinya:*kamu (wahai umat muhammad) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menggajak kepada yang baik dan mencegah kepada yang mungkar dan beriman kepada Allah (dengan sebenar benar iman).*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV.Toha Putra, 1989), hal.

Dari firman Allah di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa, manusia itu baru dapat dikatakan umat yang terbaik apabila ia mampu mengajak/membawa masyarakat kepada hal yang bernilai positif dan melarang masyarakat untuk melakukan hal-hal yang bernilai negatif dan mempercayai adanya Allah, dalam makna yang lebih luas bahwa manusia itu dituntut untuk lebih aktif dalam segala segi kehidupan, bukan hanya masalah agama namun juga dari segi sosial seperti gotong royong, membantu fakir miskin, membangun sarana ibadah dan menghadiri acara wirit pengajian. maka disini dapat terlihat bahwa agama dan sosial memiliki keterkaitan yang kongkrit yang tak mungkin dapat dipisahkan.

Kehidupan manusia selalu berada dalam sebuah ekosistem, baik ekosistem fiksi, ekosistem psikis, maupun ekosistem spritual, yang mana ekosistem tersebut melahirkan suatu tanggapan terhadap suatu objek, sehingga dapat merealisasikan sikap objek tersebut dalam tingkah laku.

Faktor yang mendorong terlaksananya kegiatan sosial keagamaan yang didasari pada aspek solidaritas adalah iman dan rasa ukhuwah (persaudaraan)<sup>2</sup> ternyata agama berpengaruh terhadap peningkatan solidaritas dalam masyarakat, baik secara individual maupun secara kelompok sosial.

Kehidupan sosial menurut Islam akan dapat menyebabkan tumbuhnya sifat kegotong royongan antara seluruh lapisan masyarakat yang berbeda-beda kehidupan sosial dalam ajaran islam mempunyai tugas utama misalnya dalam membantu kaum yang lemah, fakir miskin dan orang-orang yang selalu kekurangan.

---

<sup>2</sup>Cik Hasan Basri Dan Eva Rupendah, *Model Penelitian Agama Dan Dimanika Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 213

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong seseorang untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama, sikap keagamaan tersebut adanya konsistensi antara kepercayaan sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri seseorang<sup>3</sup>

Dalam menjalani aktifitas keagamaan pada dasarnya kita telah menjalani aktifitas sosial yang merupakan sikap yang di perlihatkan kepada masyarakat luas, hidup di tengah-tengah masyarakat tanpa memiliki sifat sosial sama saja menumbuhkan nilai-nilai yang negatif pada diri sendiri dan menghilangkan norma yang ada didalam masyarakat, begitu juga halnya dengan sebuah agama.

Menurut Rober c.Monk, pengalaman agama umumnya bersifat individu, tetapi karena pengalaman agama yang dimiliki umumnya selalu menekankan pada pendekatan keagamaan yang bersifat pribadi, hal ini senantiasa mendorong seseorang untuk mengembangkan dan menegaskan keyakinan itu dalam sikap, tingkah laku, dan praktek-praktek keagamaan yang dianut. Inilah sisi sosial (kemasyarakatan) yang menjadiah unsur pemeliharaan dan pelestarian sikap para individu yang menjadiah anggota masyarakat<sup>4</sup>

Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana hubungan antara sikap keagamaan dengan tradisi keagamaan, sikap keagamaan seseorang dalam masyarakat merupakan unsur penopang bagi terbentuknya tradisi sosial

---

<sup>3</sup> Prof.Dr.H.Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 225

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 205

sedangkan tradisi keagamaan menunjukkan kepada kompleksitas pola tingkah laku, sikap-sikap dan kepercayaan yang berfungsi untuk menolak atau menerima nilai-nilai dalam masyarakat.

Menurut Golden Allpart, bahwa memang manusia memiliki sifat-sifat dasar atau tabiat yang sama. sifat-sifat dasar itu ditampilkan dalam sikap yang secara totalitas terlihat sebagai ciri-ciri kepribadian individu dan kemudian terangkum dalam sikap kelompok.<sup>5</sup>

Berdasarkan temuan-temuan ini, maka barang kali sifat-sifat yang ada pada manusia bisa dikaitkan dengan konsep fitrah dalam islam jika semua ini dapat diterima, maka pembentukan sikap dan tingkah laku keagamaan dan sosial dapat dilakukan sejalan dengan fitrah manusia apabila lingkungan diatur sesuai dengan ketentuan ajaran agama yang prinsipil yaitu ketauhidan. Dalam sebuah ayat Allah berfirman surat Al- Maidah Ayat 2:

وَمَا مَنَعَكَ إِذَا دُعِيَكَ إِلَىٰ مَنَاسِكِ اللَّهِ أَنْ تُقِيمَهَا ۚ فَاتَّقِ اللَّهَ ۚ إِنَّكَ كُنتَ مِنَ الْغَافِلِينَ  
 وَمَا مَنَعَكَ إِذَا دُعِيَكَ إِلَىٰ مَنَاسِكِ اللَّهِ أَنْ تُقِيمَهَا ۚ فَاتَّقِ اللَّهَ ۚ إِنَّكَ كُنتَ مِنَ الْغَافِلِينَ  
 “وَمَا مَنَعَكَ إِذَا دُعِيَكَ إِلَىٰ مَنَاسِكِ اللَّهِ أَنْ تُقِيمَهَا ۚ فَاتَّقِ اللَّهَ ۚ إِنَّكَ كُنتَ مِنَ الْغَافِلِينَ”

Artinya: *Dan hendaklah kamu tolong menolonglah kamu dalam sebuah kebaikan dan bertaqwa dan jangan tolong menolong dalam suatu keburukan (maksud) dan pencerobohan.*<sup>6</sup>

Dari hadis ini dapat kita ambil pengertian bahwa agama islam menyuruh masyarakat untuk selalu berbuat baik kepada masyarakat kapanpun dan dimanapun orang itu berada, sebab islam juga mendamba-dambakan

<sup>5</sup>Ibid, hal. 231

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Op Cit, hal. 85

terlaksananya kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dengan harapan terjalinnya keharmonisan dalam lingkungan masyarakat.

Namun demikian pada masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya Kec. Tampan adanya gejala-gejala sikap yang mana dahulunya masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya masih menjaga norma- norma kemasyarakatan, norma-norma tersebut dipegang dan dijalankan secara positif seperti kegiatan sosial keagamaan yang meliputi gotong royong, menghadiri wirit penggajian namun dengan semakin berkembangnya zaman, maka nilai-nilai yang selama ini sudah melekat pada masyarakat sedikit demi sedikit sudah mulai mengalami kepudaran, sehingga sikap masyarakat mulai mengalami perubahan dan penurunan.

Namun berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, dalam kehidupan sehari hari masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya menunjukkan suatu indikator bahwa masyarakat RT 02 RW 03 kurang memperlihatkan sikap yang kurang positif terhadap aktivitas/kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat sebagaimana yang diharapkan, adapun gejala-gejala yang dimaksud antara lain:

1. Belum terlihatnya kesadaran masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya terhadap kegiatan gotong royong , baik gotong royong untuk sarana umum maupun sarana ibadah yang diadakan oleh masyarakat di lingkungan RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya .

2. Kurangnya respon dari masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya dalam menghadiri hari hari besar agama islam seperti, isrami'raj, maulid nabi muhammad SAW serta tahun baru islam.
3. Kurang terlihatnya kesadaran masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya dalam menyantuni anak yatim dan fakir miskin yang ada dilingkungan masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya.
4. Belum terlihatnya sikap yang positif didalam masyarakat RT 02 RW 03 untuk menghadiri kegiatan pengajian dalam rangka mempererat tali silaturahmi ditengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas itu, maka penulis sangat tertarik dan bermaksud mengangkat dan mengadakan penelitian ini dengan judul” **SIKAP MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DI RT 02 RW 03 KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN**”.

#### **B. Alasan pemilihan judul**

Adapun alasan penulis mengangkat judul penelitian ini berdasarkan alasan sebagai berikut:

1. Masalah ini sangat tertarik untuk diteliti, karena masalah ini menyangkut masalah sosial dan agama yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari hari bermasyarakat.
2. Judul ini sangat relevan dengan jurusan penulis, yaitu pengembangan masyarakat Islam(PMI) di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

3. Judul ini penulis angkat berdasarkan pertimbangan, kemampuan penulis sendiri, karena penulis merasa sanggup melakukannya baik dari segi tempat, waktu dan biaya (sarana dan prasarana)

### C. Penegasan istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah - istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis memandang sangat perlu dijelaskan maksud dan beberapa istilah-istilah berikut ini:

#### 1. Sikap

Menurut Drs.Bimo Walgito sikap merupakan keadaan dalam diri manusia yang mengerakan untuk mengikuti manusia dengan perasaan tertentu dalam menangani objek atas dasar pengalaman.<sup>7</sup>

#### 2.Masyarakat

Menurut Prof. Hasajo masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah lama hidup dan bekerja sama sehinga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas tertentu.<sup>8</sup>

#### 3. Sosial

Sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat atau kemasyarakatan.<sup>9</sup>

#### 4.Keagamaan

---

<sup>7</sup> Drs. Bimo Walgito, *Psikologi Sosial suatu pengantar*,(Jogjakarta: PT. Rineka Cipta, 1978), hal. 52

<sup>8</sup> Prof.Hasajo, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Bina Cipta,1983), Hal. 86

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarmintra, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka. 1980), hal. 961

Keagamaan berasal dari kata “agama” yang berarti segala sesuatu mengenai agama<sup>10</sup>

Sedangkan agama islam peraturan-peraturan tuhan tentang kehidupan manusia yang dibawa oleh nabi Muhammad untuk umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.<sup>11</sup>

#### **D. Batasan masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT 02 RW 03 Kel.Tuah Karya Kec. Tampan.

#### **E. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis buat dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan RT 02 RW 03 Kel.Tuah Karya Kec. Tampan.

#### **F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Sebuah penelitian yang ingin dilakukan dalam suatu permasalahan tentunya memiliki suatu tujuan yang ingin diperoleh, maka dalam permasalahan ini yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT 02 RW 03 Kel.Tuah Karya Kec. Tampan.

---

<sup>10</sup> W.A Berungan, *Pysikologi Sosial*, (Bandung: PT. Eresco, 1993), Hal. 19

<sup>11</sup> Nanih Hendrawati Dan Agus Ahmat Safe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 29



## **2. Kegunaan penelitian**

### **a. Bagi pengembangan ilmu(Teoritis)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memperkaya pustaka kajian terhadap ilmu-ilmu sosial keagamaan lainnya guna memperdalam ilmu pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan sosial keagamaan, agar masyarakat bisa memahami bahwa betapa pentingnya mengikuti kegiatan sosial keagamaan dalam lingkungan bermasyarakat.

### **b. Guna pelaksanaan(Praktisi)**

Hasil penelitian yang penulis buat diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan pada masyarakat RT 02 RW 03 Kel.Tuah Karya khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dan kemudian sebagai literatur, rujukan atau informasi pendukung bagi pihak pihak lain yang berkeinginan melakukan penelitian yang berkenaan dengan masalah ini.

### **c. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini juga berguna untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi, guna memperoleh gelar sosial strata satu (S.sosI) pada jurusan pengembangan masyarakat islam (PMI) fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, UIN Suska Riau.

## **G. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka teoritis**

Pembahasan tentang kerangka teoritis bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep teori yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti saat ini, Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran ini dijabarkan dan dihubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>12</sup> Untuk melihat gambaran penulisan ini secara umum dalam kerangka teoritis, penulis akan menjabarkan sedikit tentang, sikap, sosial dan keagamaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku, aktivitas masyarakat dalam lingkungan masyarakat ketika menjalani kehidupan adalah sikap yang diperlihatkan, sikap yang dimiliki oleh individu akan bisa mempengaruhi lingkungan yang ada disekelilingnya dan sikap yang dimiliki oleh seseorang itu adakalanya mendorong seseorang atau masyarakat untuk bisa menerima atau menolak suatu objek yang sedang dihadapinya.

Menurut Drs. Saifuddin Anwar. M.A mendefinisikan sikap itu adalah sesuatu perasaan yang menerima atau menolak atau perasaan yang tidak mendukung atau tidak memihak terhadap objek.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Masri dan Efendi Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES. 1998), hal. 99

<sup>13</sup> Drs. Saifuddin anwar M.A, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, (Yogyakarta: liberty, 1998), hal 24

Sedangkan menurut Bimo Walgito sikap merupakan keadaan dalam diri manusia yang mengerakkan untuk menyertai manusia dengan perasaan tertentu dalam menanggapi objek yang terbentuk atas dasar pengalaman.<sup>14</sup>

Lain halnya menurut Drs.Ahmat D.Marimba ia mengatakan sikap itu bukanlah sesuatu yang tampak dari luar melainkan yang berada di dalam, berupa pendirian atau pandangan seseorang dalam menghadapi sesuatu hal.<sup>15</sup>

Prof. Dr Mar'at telah menghimpunbeberapa mengenai sikap secara umum, rumusan rumusan tersebut adalah:

1. Sikap merupakan hasil belajar yang diperleh melalui pengalaman dan interaksi yang terus menerus dengan lingkungan.
2. Sikap selalu dihubungkan dengan objek seperti manusia, wawasan, peristiwa, ataupun ide.
3. Sikap merupakan wujud dari kesiapan untuk bertindak dengan cara cara tertentu .
4. Bagian yang paling dominan dari sikap adalah perasaan dan afaktif seperti menentukan pilihan apakah positif, negatif, atau ragu.
5. Sikap memiliki tingkat intensitas terhadap objek tertentu yakni kuat atau lemah.
6. Sikap tergantung pada situasi dan waktu, sehingga dalam situasi dan saat tertentu mungkin sesuai,sedangkan disaat dan situasi yang berbeda mengkin tidak sesuai.

---

<sup>14</sup> Drs. Bimo walgito, *Op Cit.*hal. 52

<sup>15</sup> Drs. Ahmet D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), hal.

7. Sikap merupakan penilaian terhadap sesuatu yang mungkin mempunyai konsekuensi tertentu bagi seseorang.
8. Sikap merupakan penafsiran tingkah laku yang mungkin menjadi indikator yang sempurna atau bahkan tidak memadai.<sup>16</sup>

Peran sikap dalam kehidupan manusia sangat besar sebab jika sudah terbentuk pada manusia ia akan turut menentukan cara manusia itu bertingkah laku terhadap objek sikapnya, adanya sikap menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap objek.

Ciri ciri sikap:<sup>17</sup>

1. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk sepanjang perkembangannya.
2. Sikap tidak berdiri sendiri melainkan selalu berkaitan dengan objek.
3. Sikap mengandung motivasi dan perasaan.

Pada prinsipnya sikap itu tergolong yang positif dan negatif, sikap yang positif cenderung mempengaruhi seseorang yang bersangkutan kepada semacam pendekatan terhadap objek dan sikap negatif cenderung mempengaruhi seseorang kepada semacam menghindar dari objek. Kecenderungan untuk menerima sesuatu yang positif manifestasinya berupa senang, bahagia, suka, sehingga ada keinginan untuk mendekati objek tersebut dan sekurang-kurangnya merasa simpati.

Faktor yang menentukan bentuk respon individu terhadap suatu yang diterimanya didasari oleh: pengalaman individu, motivasi dan sebagainya, ini membuktikan bahwa sikap individu ikut memegang peranan penting dalam

---

<sup>16</sup>Prof. Dr. H. Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hal. 227

<sup>17</sup>Drs. R. Sutarno, *Psikologi Sosial*, (Jogjakarta: Kanisius, 1989), hal. 42

menentukan bagaimana respon seseorang terhadap lingkungan sekelilingnya yang pada gilirannya lingkungan secara timbal balik akan mempengaruhi perilaku dan integrasi antara situasi lingkungan dengan sikap, dengan berbagai faktor di dalamnya maupun di luar individu akan membentuk suatu proses kompleks yang akhirnya menentukan bentuk perilaku yang ditampilkan oleh seseorang.<sup>18</sup>

Adapun pembentukan sikap sosial itu dapat terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, interaksi sosial mengandung makna lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dengan individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan individu yang lain, sehingga terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat baik hubungan dengan lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis.

Masalah agama tak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena agama diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, adapun fungsi agama dalam kehidupan masyarakat antara lain:<sup>19</sup>

1. Berfungsi edukatif.
2. Berfungsi penyelamatan
3. Berfungsi sebagai sosial kontrol

ajaran agama sebagai norma, sehingga agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu atau kelompok, karena:

a. Agama sebagai instansi, merupakan norma sebagai pengikutnya.

---

<sup>18</sup> Drs. Saifudin Anwar MA, *OP Cit.* hal.7

<sup>19</sup> Prof. Dr. H. Jalaluddin, *Op Cit.* hal. 285

b. Agama secara dogmatis (ajaran) mempunyai fungsi krisis yang bersifat profesis (wahyu).

#### 4. Berfungsi sebagai pemupuk rasa solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam satu kesatuan : iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

Terlepas dari bentuk ikatan antara agama dengan masyarakat, baik dalam bentuk organisasi maupun fungsi agama, maka yang jelas dalam setiap masyarakat agama masih tetap memiliki fungsi dalam kehidupan masyarakat, agama sebagai anutan masyarakat, terlihat masih berfungsi sebagai pedoman yang dijadikan sumber untuk mengatur norma-norma kehidupan.

## **2. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok yang khusus dalam penelitian ini perlu dibuat dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam pengertian ini.

Untuk mengetahui sikap dan tanggapan masyarakat RT 02 RW 03 Kel. Tuah Karya Kec. Tampan terhadap aktivitas sosial keagamaan, dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut:

a. Dikatakan senang apabila:

1. Masyarakat RT 02 senang melaksanakan kegiatan goyong royong seperti: gotong royong pembersihan lingkungan dan pembersihan tanah pemakaman.
2. Masyarakat RT 02 selalu melibatkan masyarakat dalam acara resepsi pernikahan.
3. Masyarakat RT 02 senang melaksanakan kegiatan kunjungan silaturahmi setiap perayaan idul fitri dan idul adha.
4. Masyarakat RT 02 selalu mengadakan kegiatan wirit pengajian.
5. Masyarakat RT 02 selalu melaksanakan kegiatan wirit yasinan.
6. Masyarakat RT 02 selalu mengikutiperingati hari-hari besar islam seperti: isra' miraj, maulid mabi dan tahun baru islam.
7. masyarakat RT 02 senang melaksanakan kegiatan penyantunan anak yatim setiap akhir ramadhan.
8. Masyarakat RT 02 senang melaksanakan kegiatan takziah di rumah warga yang terkena musibah (sakit dan meninggal dunia).
9. Masyarakat RT 02 senang melaksanakan kegiatan takbir keliling pada malam hari raya idul fitri dan idul adha.
10. Masyarakat RT 02 senang melaksanakan kegiatan dibulan ramadhan meliputi: taraweh, tadarus Al-Qur'an dan ceramah agama.

b. Dikatakan kurang senang apabila:

- 1.Masyarakat RT 02 kurang senang melaksanakan kegiatan goyong royong seperti:gotong royong pembersihan lingkungan dan pembersihan tanah pemakaman.
- 2.Masyarakat RT 02 kurang setuju melibatkan masyarakat dalam acara resepsi pernikahan.
- 3.Masyarakat RT 02 kurangsenang melaksanakan kegiatan kunjungan silaturahmi setiap perayaan iddul fitri dan iddul adha.
- 4.Masyrakat RT 02 kurang senangmengadakan kegiatan wirit pengajian.
- 5.Masyrakat RT 02 kurang setuju melaksanakan kegiatan wirit yasinan.
- 6.Masyarakat RT 02kurang setujumengikutiperingati hari-hari besar islam seperti: isra'miraj, maulid mabi dan tahun baru islam.
- 7.masyarakat RT 02 kurang senang melaksanakan kegiatan penyantunan anak yatim setiap akhir ramadhan.
- 8.Masyarakat RT 02 kurang senang melaksanakan kegiatan takziah dirumah warga yang terkena musibah (sakit dan meninggal dunia).
- 9.Masyarakat RT 02 kurang senangmelaksanakan kegiatan takbir keliling pada malam hari raya idul fitri dan idul adha.
- 10.Masyarakat RT 02 kurang senang melaksanakan kegiatan dibulan ramadhan meliputi: taraweh, tadarus Al-Qur'an dan ceramah agama.

## **H.Metode Penelitian.**

### **1. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**



a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 02 RW.03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

b. Subjek penelitian

Masyarakat yang berdomisili di RT 02 RW. 03 Kelurahan. Tuah Karya Kecamatan Tampan.

c. Objek penelitian

Adapun yang menjadiah objek dalam penelitian ini adalah “ Sikap Masyarakat RT02 RW03 Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan.

## **2. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari sumber-sumber data yang ada, sedangkan yang dimaksud dengan sample adalah sebagian dari populasi yang ada, yang akan dijadikan data yang sebenarnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 02 yang berjumlah 413 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah masyarakat 1.364 Orang (berdasarkan data ketua RW 03) karena terlalu banyaknya populasi, maka penulis hanya mengambil sampel 15% dari jumlah kepala keluarga yang adaitu dengan jumlah sampelnya 61 KK dengan menggunakan teknik random sampling.

## **3. Sumber Data**

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan baik itu masyarakat, tokoh agama, tokoh adat maupun tokoh masyarakat RT 02 RW 03. dimana data ini di peroleh melalui angket dan wawancara yang dapat dijadikan sumber sumber data dalam penelitian ini.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data data yang diperoleh dari sumber kedua, yang dilakukan melalui perpustakaan, dokumentasi, arsip atau bahan bahan lain yang relevan yang dapat menunjang penelitian ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Angket, penulis menyebarkan beberapa angket dengan melampirkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara, dialog atau bertanya langsung melalui lisan kepada responden yang dijadikan sampel guna mendapatkan data data yang dapat membantu dalam penelitian ini.
- c. Observasi, penulis secara langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian, guna mencari dan mendapatkan data data yang dibutuhkan dalam permasalahan ini.
- d. Dokumentasi, penulis meliputi dokumentasi-dokumentasi di lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **5. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan teknik yang bertujuan untuk menganalisa data-data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini, kemudian setelah data-data dari lapangan itu terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data-data tersebut. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu penulis menyajikan data dengan cara menganalisa dengan menggunakan table frekuensi untuk memperoleh presentase dengan cara menggambarkan sikap masyarakat terhadap aktifitas sosial keagamaan di RT 02. Analisa ini digunakan untuk menganalisa data dari hasil angket.

Adapun rumusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

N = Jumlah Prekuensi / banyak individu

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya<sup>20</sup>

Setelah mendapatkan hasil akhir akan dikuantitatifkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat, adapun kata kata atau kalimat yang dimaksud adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

- a. senang : 76 – 100%
- b. kurang senang : 56 – 75%
- c. tidak senang : 40 – 55%

## I. Sistematika Penulisan

---

<sup>20</sup> Anas Sujiwo, *Model- Model Penelitian*, (Jakarta, PT. Raja Grapindo Persada, 1977), Hal. 41

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. rineka cipta, 1992) hal. 246

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka tema-tema yang akan dibahas disusun sedemikian rupa sehingga menjadi beberapa bab dan sub bab yang mana bab satu dengan bab yang lain mempunyai keterkaitan satu sama lain yang tak dapat terpisahkan, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, yang berisikan Latar Belakang Masalah, Alasan Memilih Judul, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Dan Sistematika Penulisan.

**BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**, yang terdiri dari Geografis RW. 03 Dan Geografis RT.02 Kelurahan Tuah Karya, Keadaan Penduduk, Pendidikan, Kondisi Keagamaan, Mata Pencarian Penduduk, Kebudayaan dan Adat Istiadat Masyarakat RW. 03.

**BAB III PENYAJIAN DATA**, dalam pembahasan ini berisikan masalah: Bagaimana sikap masyarakat terhadap aktifitas sosial keagamaan di RT.02 RW.03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

**BAB IV ANALISA DATA**, dalam pembahasan ini, penulis mengemukakan pandangan yang berhubungan dengan sikap masyarakat terhadap aktifitas sosial keagamaan di RT. 02 RW. 03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

**BAB V PENUTUP**, Berisikan Kesimpulan Dan Saran-saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIR**

---

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Keadaan Geografis RW.03**

RW. 03 merupakan salah satu RW yang berada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan yang terdiri dari Sembilan (9) Rukun Tetangga. Menurut data yang penulis peroleh melalui Kantor Lurah Tuah Karya Kecamatan Tampan bahwasanya RW.03 ini memiliki luas wilayah lebih kurang 2 km<sup>2</sup>, dengan batasan daerah toritorial sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan RW. 13
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan RW. 09
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tarai Bangun.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan RW. 06

Sebagaimana lazimnya penduduk disuatu tempat, maka RW. 03 Kelurahan Tuah Karya berpenduduk padat dan memiliki tingkat kemajemukan yang sangat tinggi. Hal ini dilihat dari segi suku bangsa, latar belakang pendidikan, pekerjaan, tingkat ekonomi, agama dan adat istiadat.

Berdasarkan data yang ada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Tahun 2011, bahwa jumlah penduduk RW. 03 berjumlah  $\pm 9.103$  Jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga ( KK ) sebanyak  $\pm 1.720$  Kepala Keluarga. Untuk lebih jelas lagi dalam melihat keadaan penduduk RW.03 Kelurahan Tuah Karya, maka penulis membuat dan menjelaskan lewat tabel di bawah ini :

**TABEL I**  
**JUMLAH PENDUDUK RW.03 KELURAHAN TUAH KARYA**  
**BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

| NO | JENIS KELAMIN | FREKUENSI | PROSENTASE |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1. | Laki – Laki   | 4787      | 52.6 %     |
| 2. | Perempuan     | 4316      | 47.4 %     |
|    | Jumlah        | 9103      | 100 %      |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk RW. 03 menurut jenis kelamin, dimana jumlah penduduk Laki – Laki sebanyak 4787 jiwa atau 52 %.dibandung dengan jumlah penduduk Perempuan yang berjumlah sebanyak 4316 jiwa atau 47.4 % dari jumlah 9.103 jiwa penduduk RW. 03.

### **1. Pendidikan**

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia ( SDM ) yang produktif atau berkualitas. Maka pendidikan merupakan faktor yang sangat perlu di tingkatkan baik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat luas. Pembangunan yang sedang di adakan di Indonesia tidak akan terwujud bila Sumber Daya Manusia ( SDM ) tidak dipersiapkan dengan baik. Disisi lain pendidikan merupakan sarana yang tepat dalam mempersiapkan tenaga kerja. Setiap orang akan dapat secara langsung memperbaiki kehidupannya secara layak. Sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat dapatterwujud guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai.

Secara makro gambaran sarana pendidikan di RW.03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL II**  
**SARANA PENDIDIKAN DI RW. 03 KELURAHAN TUAH KARYA**

| NO | SARANA PENDIDIKAN         | STATUS |        | JUMLAH |
|----|---------------------------|--------|--------|--------|
|    |                           | NEGERI | SWASTA |        |
| 1. | Taman Kanak – Kanak       | -      | 7      | 7      |
| 2. | Sekolah Dasar             | 1      | -      | 1      |
| 3. | SLTP                      | -      | -      | -      |
| 4. | SLTA                      | -      | -      | -      |
| 5. | Madrasah Tsanawiyah       | -      | -      | -      |
| 6. | Madrasah Aliyah           | -      | -      | -      |
| 7. | Madrasah diniyah awaliyah | -      | 7      | 7      |
|    | Jumlah                    | 1      | 14     | 15     |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada di lingkungan RW. 03 Kelurahan Tuah Karya belum cukup memadai, akan tetapi untuk meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan serta untuk mencerdaskan bangsamasih dibutuhkan sarana-sarana pendidikan dan sarana lainnya, agar masyarakat RW 03 Kelurahan Tuah karya memiliki angkatan kerja yang cukup baik meskipun perlu ditunjang dengan pendidikan yang memadai. Sebab pendidikan sangat besar peranannya terhadap perkembangan pembangunan yang di lakukan. Dengan tingkat pendidikan yang dimiliki akan mempercepat proses pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan dengan demikian tingainya tingkat pembangunan dalam suatu daerah memberikan indikasi semakin maju pula pola berfikir masyarakat itu. Oleh karena itu perlu diketahui secara lebih cermat lagi tentang tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat . Hal ini dapat di perhatikan dari tabelberikut ini :



**TABEL III**  
**TINGKAT PENDIDIKAN YANG DIMILIKI OLEH MASYARAKAT RW.03**  
**KELURAHAN TUAH KARYA**

| NO | TINGKAT PENDIDIKAN | FREKUENSI | PRESENTASE |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Belum Sekolah      | 2012      | 22.1 %     |
| 2. | TK                 | 871       | 9.5 %      |
| 3. | Sekolah Dasar      | 2649      | 29.1 %     |
| 4. | SLTP / Sederajat   | 1216      | 13.6 %     |
| 5. | SLTA / Sederajat   | 1168      | 12.8 %     |
| 6. | Perguruan Tinggi   | 278       | 3.0 %      |
| 7. | SLB                | 37        | 0.4 %      |
| 8. | Tidak Sekolah      | 872       | 9.6 %      |
|    | Jumlah             | 9.103     | 100 %      |

Berdasarkan dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat RW.03 Kelurahan Tuah Karya belum memadai . Dimana angka yang ditemui mencapai 29.1 % yaitu hanya 2649 orang yang melanjutkan pendidikannya sampai tingkat sekolah dasar dan sementara itu masyarakat yang tidak sekolah mencapai 9.6 % yaitu sebanyak 872 orang.

Hal ini masih perlu ditingkatkan, terutama menghadapi pembangunan dimasa mendatang yang menuntut pengetahuan yang cukup tinggi untuk berkompetitif dengan arus perkembangan zaman.

## 2. Kondisi Keagamaan

Persoalan agama merupakan hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat, karena tidak bisa dipisahkan dari kehidupan itu sendiri. Agama sebagai unsure penting yang memberikan bentuk dan arah pada pikiran, perasaan dan tindakan. Selain itu agama juga dibutuhkan untuk mengatur tata kehidupan masyarakat. Agama yang dianut oleh masyarakat RW.03 Kelurahan Tuah Karya cukup beragam, Dimana penduduknya bukan saja beragama islam, melainkan juga ada yang beragama lain. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**‘TABEL IV**  
**JUMLAH PENDUDUK RW.03KE`LURAHANTUAH KARYA MENURUT**  
**AGAMA YANG DIANUT**

| NO | AGAMA             | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|-------------------|-----------|------------|
| 1. | Islam             | 8616      | 94.6 %     |
| 2. | Kristen Protestan | 391       | 4.3 %      |
| 3. | Kristen Katolik   | 96        | 1.1 %      |
| 4. | Hindu             | -         | -          |
| 5. | Budha             | -         | -          |
|    | Jumlah            | 9.103     | 100 %      |

Melihat data pada tabek diatas, maka dapat diketahui bahwa penduduk RW. 03 mayoritas memeluk agama islam yaitu dengan jumlah 8.616 jiwa atau 94.6 % dari jumlah penduduk RW.03 Kelurahan Tuah Karya, sementara itu agama yang paling sedikit jumlahnya yaitu pemeluk agama katolik dengan jumlah 96 jiwa atau 1.1 % dari jumlah penduduk RW.03 Kelurahan Tuah Karya.

Kemajemukan pemeluk agama yang ada di RW.03 tidak mempengaruhi pola hubungan sosial antara umat beragama, hal ini tercermin dari sifat gotong royong yang masih melekat pada pribadi masyarakat RW.03 itu.

Besarnya pemeluk agama sangat menentukan jumlah tempat ibadah yang ada, Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa mayoritas penduduk RW.03 Kelurahan Tuah Karya adalah Pemeluk agama Islam, maka jumlah tempat ibadah baik itu masjid atau musholla yang tersebar di RW.03 cukup banyak jumlahnya, maka untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V di bawah ini :

**TABEL V**  
**KEADAAN SARANA IBADAH RW.03 KELURAHAN TUAH KARYA**

| NO | SARANA IBADAH | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1. | Masjid        | 10 Buah   | 55.5 %     |
| 2. | Mushalla      | 8 Buah    | 44.5 %     |
|    | Jumlah        | 18 Buah   | 100 %      |

Dari tabel diatas, dapat dilihat ada delapan belas buah tempat ibadah yang digunakan oleh masyarakat, tempat ibadah dan belajar membaca Al- Qur'an bagi anak - anak, disamping itu tempat ibadah tersebut juga digunakan masyarakat untuk mengadakan wirit sosial yang ada di wilayah tersebut.

### **3. Mata Pencarian**

Sumber mata pencarian adalah suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari. Demikian halnya bagi masyarakat RW.03 Kelurahan Tuah Karya. Mereka mencari nafkah demi terpenuhinya kebutuhan hidup dengan kemampuan dan skill yang mereka miliki.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat RW. 03 memiliki keaneka ragaman bentuk pekerjaan. Mulai dari pekerjaan yang membutuhkan pekerjaan fisik

dan ada juga pekerjaan yang tidak membutuhkan banyak tenaga namun membutuhkan keahlian khusus, seperti Guru, Pegawai Negeri dan Pekerjaan lain yang masyarakat geluti untuk lebih jelasnya dapat di perhatikan dalam tabel berikut ini :

**TABEL VI**  
**JUMLAH PENDUDUK RW.03 KELURAHAN TUAH KARYA**  
**MENURUT MATA PENCARIAN**

| NO  | MATA PENCARIAN         | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----|------------------------|-----------|------------|
| 1.  | PNS/Honorer            | 473       | 9.8 %      |
| 2.  | TNI/ POLRI             | 58        | 1.2 %      |
| 3.  | Karyawan Swasta / BUMN | 1235      | 25.6 %     |
| 4.  | Wira Usaha             | 417       | 8.6 %      |
| 5.  | Pertukangan            | 558       | 11.6 %     |
| 6.  | Dagang                 | 1321      | 27.4 %     |
| 7.  | Penjahit               | 78        | 1.6 %      |
| 8.  | Perbengkelan           | 81        | 1.7 %      |
| 9.  | Sopir                  | 66        | 1.4 %      |
| 10. | Pensiunan              | 89        | 1.8 %      |
|     | Jumlah                 | 4826      | 100 %      |

Berdasarkan tabel diatas dapat diliha bahwa dari katagori mata pencarian masyarakat RW.03 Kelurahan Tuah Karya, Maka terlihat jelas bahwa mayoritas mata pencarian penduduk RW.03 adalah Pedagang dengan jumlah mencapai 1.321 jiwa atau 27.4 % dari seluruh jumlah penduduk RW.03 yang sudah bekerja dari tabel diatas dapat dilihat juga bahwa TNI/POLRI sebagai salah satu katagori jenis mata pencarian penduduk RW.03 masih sangat sedikit diduduki oleh Penduduk RW.03

yaitu hanya berjumlah 58 jiwa atau 1.2 % dari seluruh jumlah penduduk RW.03 Kelurahan Tuah Karya yang sudah bekerja.

#### **4. Kebudayaan dan Adat Istiadat Masyarakat RW.03**

Kebudayaan dan Adat Istiadat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama dalam melakukan usaha untuk menghasilkan daya cipta yang berbentuk kebudayaan. Dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak memiliki Budaya, dan sebaliknya, tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukung dalam kehidupan sehari-hari.

Adat Istiadat memiliki banyak ragam dan bentuknya. Antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Kegiatan – Kegiatan tersebut terjadi karena tingkah laku suatu masyarakat tentunya, beda daerah yang dihadapi beda pula adat istiadatnya.

Masyarakat RW.03 memiliki berbagai macam kebudayaan yang berbentuk adat istiadat dimana setiap suku bangsa memiliki kebudayaan masing-masing. Namun, di RW.03 adat istiadat yang dipakai adalah adat istiadat yang berasal dari daerah Minang Kabau yang dikarenakan kebanyakan masyarakat yang tinggal disana berasal dari Sumatera Barat. Bukti yang dapat dilihat bahwa masyarakat RW.03 menganut adat istiadat Minang Kabau, Dalam adat istiadat minang kabau sering kita dengar istilah “ adat bersandikan sarak, sarak bersandikan kitabullah “. salah satunya dapat dilihat juga seperti sistem kekerabatan matrilineer.

Untuk lebih menjaga kelestariannya adat istiadat itu tersebut, maka ditunjuklah ninik mamak dari masing – masing suku yang ada di RW.03 dan dari masing – masing suku tersebut diangkat satu orang ninik mamak yang di jadikan ninik mamak<sup>1</sup>

## **B. Keadaan Geografis RT.02/ RW.03**

Rukun tetangga (RT) 02 merupakan salah satu RT dari sembilan RT yang ada di lingkungan RW.03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

Menurut informasi yang penulis peroleh melalui ketua RW. 03 Kelurahan Tuah Karya, bahwa RT.02 ini memiliki luas wilayah lebih kurang 650 m<sup>2</sup> dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan RW.13
- b. Sebelah utara berbatasan dengan RT. 01
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan RT. 03
- d. Sebelah barat berbatasan dengan RW. 06

Menurut data yang ada pada ketua RW 03 tahun 2011, bahwa jumlah penduduk RT.02 sekitar 413 KK. Untuk lebih jelasnya dalam melihat keadaan penduduk RT.02 ini, maka dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

### **1. Keadaan penduduk**

RT.02 merupakan salah satu rukun tetangga yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yang ada di RW.03 dan masyarakat RT.02 memiliki kemajemukan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pekerjaan, tingkat ekonomi, agama, suku bangsa dan adat istiadat

---

<sup>1</sup> H,muslim koto, wawancara salah seorang ninik mamak, tgl 24 januari 2012

**TABEL: VII**  
**JUMLAH PENDUDUK RT.02/RW.03 KELURAHAN TUAH KARYA**  
**BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

| NO | JENIS KELAMIN | FREKUENSI | PROSENTASE |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Laki-Laki     | 728       | 53,4%      |
| 2  | Perempuan     | 636       | 46,6%      |
|    | Jumlah        | 1.364     | 100%       |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk RT.02/RW.03 menurut jenis kelamin, dimana jumlah penduduk yang laki-laki merupakan angka tertinggi dengan jumlah sebanyak 728 jiwa atau 53.4 % sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah 636 jiwa atau 46.6 % dari seluruh jumlah penduduk RT.02/RW.03 Kelurahan Tuah Karya.

## 2. Pendidika

**TABEL VIII**  
**SARANA PENDIDIKAN DI RT.02/RW.03KELURAHAN TUAH KARYA**

| NO | SARANA PENDIDIKAN         | STATUS |        | JUMLAH |
|----|---------------------------|--------|--------|--------|
|    |                           | NEGERI | SWASTA |        |
| 1. | Taman Kanak – Kanak       | -      | 1      | 1      |
| 2. | Sekolah Dasar             | 1      | -      | 1      |
| 3. | SLTP                      | -      | -      | -      |
| 4. | SLTA                      | -      | -      | -      |
| 5. | Madrasah Tsanawiyah       | -      | -      | -      |
| 6. | Madrasah Aliyah           | -      | -      | -      |
| 7. | Madrasah Diniyah Awaliyah | -      | 1      | 1      |
|    | Jumlah                    | 1      | 2      | 3      |

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa, sarana pendidikan yg ada di wilayah RT.02/ RW.03 masih sangat kurang memadai.Dimana hanya ada tiga sarana pendidikan yang ada diwilayah tersebut,itupun hanya sebatas tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Sarana pendidikan merupakan salah satu, media untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh para siswa dalam menuntut ilmu agar cita-cita bangsa untuk mewujudkan pembangunan melalui pendidikan bisa tercapai.

**TABEL IX**  
**TINGKAT PENDIDIKAN YANG DIMILIKI OLEH MASYARAKAT**  
**RT.02/RW.03 KELURAHAN TUAH KARYA**

| NO | TINGKAT PENDIDIKAN | FREKUENSI | PRESENTASE |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Belum Sekolah      | 270       | 19.8 %     |
| 2. | TK                 | 131       | 9.6 %      |
| 3. | Sekolah Dasar      | 223       | 16.3 %     |
| 4. | SLTP / Sederajat   | 219       | 16.0 %     |
| 5. | SLTA / Sederajat   | 214       | 15.7 %     |
| 6. | Diploma            | 72        | 5.3 %      |
| 7. | Perguruan Tinggi   | 91        | 6.7 %      |
| 8. | SLB                | 13        | 0.9        |
| 9. | Tidak Sekolah      | 131       | 9.6 %      |
|    | Jumlah             | 1.364     | 100 %      |



Dilihat dari tabel diatas, bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat RT.02 cukup tinggi dan kesadaran masyarakat untuk menuntut ilmu cukup memuaskan, dimana pendidikan tingkat perguruan dan diploma mencapai 163 jiwa atau sekitar 9.6 % saja.

### 3. Kondisi Keagamaan

**TABEL X**  
**JUMLAH PENDUDUK RT.02 MENURUT AGAMA YANG DIANUT**

| NO | AGAMA             | FREKUENSI | PROSENTASE |
|----|-------------------|-----------|------------|
| 1. | Islam             | 1266      | 92.8 %     |
| 2. | Kristen Protestan | 77        | 5.7 %      |
| 3. | Kristen Katolik   | 21        | 1.5 %      |
| 4. | Hindu             | -         | -          |
| 5. | Budha             | -         | -          |
|    | Jumlah            | 1.364     | 100 %      |

Dilihat dari keterangan yang ada pada tabel diatas,maka sudah jelas bahwa mayoritas penduduk RT.02 memeluk agama islam yaitu dengan jumlah 1266 jiwa atau 92.8 % dari jumlah penduduk RT.02/RW.03 Kelurahan Tuah Karya. Sementara itu pemeluk agama yang paling kecil jumlah yaitu pemeluk agama Kristen Katolik dengan jumlah 21 jiwa atau 1.5 % dari jumlah penduduk Rt.02/Rw.03 Kelurahan Tuah Karya.

**TABEL XI**  
**KEADAAN SARANA RUMAH IBADAH DI RT.02/RW.03**  
**KELURAHAN TUAH KARYA**

| NO | SARANA IBADAH | FREKUENSI | PROSENTASE |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Masjid        | 1         | 33.3%      |
| 2  | Mushalla      | 2         | 66,6%      |
|    | Jumlah        | 3         | 100%       |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada tiga tempat ibadah yang dapat dipergunakan oleh masyarakat RT.02 untuk melaksanakan sholat berjamaah dan belajar membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, disamping itu juga tempat ibadah tersebut dipergunakan oleh masyarakat untuk mengadakan wirit sosial dan acara-acara masyarakat lainnya.

#### 4. Mata Pencarian

**TABEL.XII**  
**JUMLAH PENDUDUK RT.02/RW.03 KELURAHAN TUAH KARYA**  
**MENURUT MATA PENCARIAN**

| NO | MATA PENCARIAN  | FREKUENSI | PROSENTASE |
|----|-----------------|-----------|------------|
| 1  | Pns/Honorer     | 61        | 9.4%       |
| 2  | Tni/Polri       | 7         | 1.0%       |
| 3  | Karyawan Swasta | 118       | 18.2%      |
| 4  | Wira Usaha      | 40        | 6.2%       |
| 5  | Pertukangan     | 183       | 28.2%      |
| 6  | Dagang          | 162       | 24.9%      |
| 7  | Perbengkelan    | 37        | 5.7%       |
| 8  | Menjahit        | 22        | 3.4%       |

|   |               |            |             |
|---|---------------|------------|-------------|
| 9 | Sopir         | 19         | 2.4%        |
|   | <b>Jumlah</b> | <b>649</b> | <b>100%</b> |

Dari tabel diatas dapat lah kita lihat bahwa kebanyakan mata pencarian masyarakat RT.02/RW.03 adalah berdagang, hal ini dapat dilihat pada tabel di atas dimana mencapai angka sebanyak 162 jiwa atau 24.9% sedangkan mata pencarian yang paling sedikit adalah TNI/POLRI yang hanya sebanyak 7 jiwa atau 1.0% dari jumlah penduduk RT.02 yang telah bekerja.

## 5. Sosial

Sebagai manusia tentunya tak bisa lepas dari orang lain, karena tak ada manusia yang bisa hidup tanpa orang lain oleh sebab itu manusia dikatakan makhluk sosial.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis peroleh dari lapangan ketika masyarakat RT.02 mengadakan kegiatan gotong royong pembersihan jalan terlihat sebagian kecil saja masyarakat yang ikut dalam kegiatan tersebut , alasan mereka selain mereka disibukan oleh aktivitas mereka di luar sana dan mereka juga beralasan tidak mengetahui bahwa masyarakat sedang melaksanakan kegiatan gotong royong, sehinggadengan demikian tidak pernah setiap kali gotong royong dihadiri oleh seluruh masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak herman ketua Rt.02 tanggal 19 februari 2012

### BAB III

#### PENYAJIAN DATA

Sesuai dengan apa yang telah penulis jelaskan dalam bab I bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sikap masyarakat RT 02/RW 03 Kelurahan Tuah Karya terhadap aktivitas sosial keagamaan, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di RT 02/RW 03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan. Dalam bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan angket terhadap responden. Data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan yang ada dilingkungan RT 02.

Tiap-tiap pertanyaan diberi option (pilihan jawaban). Setiap option tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut :

- a. Senang : 76-100%
- b. Kurang senang : 56-75%
- c. Tidak senang : 40-55%

Untuk mempermudah penulis dalam penyajian data yang telah terkumpul melalui angket, maka data-data tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel.

**TABEL. I**

**PELAKSANAAN KEGIATAN GOTONG ROYONG PEMBERSIHAN**  
**LINGKUNGAN SEKALI DALAM SEBULAN**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %     |
|----|--------|--------------------|-----------|-------|
| 1  | A      | Setuju             | 22        | 36.0% |
| 2  | B      | Kurang setuju      | 19        | 31.1% |
| 3  | C      | Tidak setuju       | 20        | 32.8% |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%  |

Tabel di atas memberikan penjelasan kepada kita semua bagaimana sikap masyarakat RT. 02 terhadap kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan selalu dilaksanakan satu kali dalam satu bulan.

Dari tabel di atas dapat kita lihat jawaban-jawaban responden. Dimana responden yang menjawab setuju terhadap kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan dilaksanakan satu kali dalam satu bulan sebanyak 22 KK (36.0 %) dan responden yang menjawab kurang setuju terhadap kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan dilaksanakan satu kali dalam satu bulan sebanyak 19 KK (31.1%) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dilaksanakannya kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan satu kali dalam satu bulan sebanyak 20 KK (32.8%) dari jumlah responden.

**TABEL II**

**PELAKSAAN KEGIATAN GOTONG ROYONG PEMBERSIHAN TANAH  
PEMAKAMAN DUA KALI DALAM SATU TAHUN**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Setuju             | 17        | 28.8 % |
| 2  | B      | Kurang setuju      | 30        | 41.1 % |
| 3  | C      | Tidak setuju       | 14        | 22.9 % |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat kita ketahui bagaimana sikap masyarakat RT.02 terhadap pelaksanaan gotong royong pembersihan tanah pemakaman dua kali dalam satu tahun. Dari tabel di atas dapat dilihat sebanyak 17 KK (28.8 %) responden menjawab setuju selalu dilaksanakannya kegiatan gotong royong pembersihan tanah pemakaman dua kali dalam satu tahun dan sebanyak 30 KK (49.1 %) responden menjawab kurang setuju dilaksanakannya kegiatan gotong royong pembersihan tanah pemakaman dua kali dalam satu tahun sedangkan yang menjawab tidak setuju dilaksanakannya kegiatan gotong royong pembersihan tanah pemakaman dua kali dalam satu tahun yaitu sebanyak 14 KK (22.9 %) dari jumlah responden.

**TABEL. III**

**KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM KEPANITIAAN ACARA  
RESEPSI PERNIKAHAN WARGA**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Senang             | 12        | 19.6 % |
| 2  | B      | Kurang senang      | 16        | 26.2 % |
| 3  | C      | Tidak senang       | 33        | 54.1 % |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Untuk mengetahui apakah masyarakat RT.02 setuju dilibatkannya masyarakat dalam kepanitiaan pada setiap pelaksanaan acara resepsi pernikahan yang ada dilingkungan RT 02, dimana responden yang menjawab setuju, selalu dilibatkannya masyarakat dalam kepanitiaan pelaksanaan acara resepsi pernikahan yang ada dilingkungan RT 02 sebanyak 12 KK (19.6 %) dan yang menjawab kurang setuju selalu dilibatkannya masyarakat dalam kepanitiaan setiap pelaksanaan acara resepsi pernikahan warga sebanyak 16 KK (26.2 %) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sama sekali dilibatkannya masyarakat dalam kepanitiaan dalam acara resepsi pernikahan dilingkungan RT 02 sebanyak 33 KK (54.1 %) dari jumlah responden.

**TABEL. IV**

**MENGADAKAN KUNJUNGAN RUMAH KERUMAH DALAM MERAYAKAN  
IDDUL FITRI**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Senang             | 37        | 60.6 % |
| 2  | B      | Kurang Senang      | 19        | 31.1 % |
| 3  | C      | Tidak Senang       | 5         | 8.1 %  |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Dari table di atas dijelaskan bahwa responden yang menjawab senang, selalu diadakannya kegiatan kunjungan rumah kerumah dalam merayakan iddul fitri dilingkungan RT 02 sebanyak 37 KK (60.6 %) dan responden yang menjawab kurang senang diadakannya kegiatan kunjungan rumah kerumah dalam merayakan iddul fitri sebanyak 19 KK (31.1 %) sedangkan responden yang menjawab tidak senang selalu diadakannya kegiatan kunjungan rumah kerumah pada hari raya iddul fitri dilingkungan RT 02 sebanyak 5 KK (8.1%) dari jumlah responden.

**TABEL. V**

**PELAKSANAAN KEGIATAN WIRID PENGAJIAN SATU KALI DALAM  
SATU BULAN**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Setuju             | 45        | 73.8 % |



|   |   |               |    |        |
|---|---|---------------|----|--------|
| 2 | B | kurang setuju | 16 | 26.2 % |
| 3 | C | tidak setuju  | -  | -      |
|   |   | Jumlah        | 61 | 100%   |

Kemudian untuk mengetahui bagaimana pula sikap masyarakat RT 02 terhadap pelaksanaan kegiatan wirid pengajian yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan.

Daring hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab setuju kegiatan wirid pengajian dilingkungan RT 02 selalu dilaksanakan satu kali dalam satu bulan sebanyak 45 KK (73.8 %) dan responden yang menjawab kurang setuju terhadap pelaksanaan kegiatan wirid pengajian yang selalu dilaksanakan satu kali dalam satu bulan sebanyak 16 KK (26.2 %) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju terhadap pelaksanaan kegiatan wirid pengajian yang selalu dilaksanakan satu kali dalam satu bulan tidak ada.

**TABEL. VI**

**PELAKSANAAN KEGIATAN WIRID YASINAN EMPAT KALI DALAM SATU BULAN**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Setuju             | 31        | 50.8 % |
| 2  | B      | Kurang setuju      | 16        | 26.2 % |
| 3  | C      | Tidak setuju       | 14        | 23.0 % |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Dari tabel di atas dapat dilihat jawaban-jawaban responden dimana responden yang menjawab setuju dilaksanakannya kegiatan wirid yasinan empat kali dalam satu bulan dilingkungan RT 02 sebanyak 31 KK (50.8 %) dan responden yang menjawab kurang setuju dilaksanakannya kegiatan wirid yasinan empat kali dalam satu bulan sebanyak 16 KK (26.2 %) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju terhadap pelaksanaan kegiatan wirid yasinan yang dilaksanakan empat kali dalam satu bulan dilingkungan RT 02 sebanyak 14 KK (23.0 %) dari jumlah responden.

**TABEL VII**

**PELAKSANAAN KEGIATAN PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD  
SAW TIAP TAHUNNYA**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Senang             | 27        | 44.3 % |
| 2  | B      | Kurang senang      | 27        | 44.3 % |
| 3  | C      | Tidak senang       | 7         | 11.4 % |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab senang terhadap pelaksanaan kegiatan peringatan maulid nabi Muhammad SAW selalu dilaksanakan tiap tahunnya sebanyak 27 KK (44.3 %) dan responden yang menjawab kurang senang, selalu dilaksanakannya kegiatan peringatan maulid nabi Muhammad SAW tiap tahunnya sebanyak 27 KK (44.3 %) sedangkan responden yang menjawab

tidak senang kegiatan peringatan maulid nabi Muhammad SAW selalu dilaksanakannya tiap tahunnya sebanyak 7 KK (11.4 %) dari jumlah responden.

**TABEL. VIII**

**PELAKSANAAN KEGIATAN PERINGATAN ISRA'DAN MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW TIAP TAHUNNYA**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Senang             | 29        | 47.5 % |
| 2  | B      | Kurang senang      | 27        | 42.2 % |
| 3  | C      | Tidak senang       | 5         | 8.2 %  |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Dari penyajian hasil table di atas dapat juga dijelaskan bahwa responden yang menjawab senang dilaksanakannya kegiatan peringatan isra dan mi'raj nabi Muhammad SAW selalu dilaksanakan tiap tahunnya sebanyak 29 KK (47.5 %) dan responden yang menjawab kurang senang terhadap kegiatan peringatan isra dan mi'raj nabi Muhammad SAW selalu dilaksanakan tiap tahunnya sebanyak 27 KK (44.3 %) sedangkan responden yang menjawab tidak senang terhadap pelaksanaan kegiatan peringatan isra dan mi'raj nabi Muhammad SAW selalu dilaksanakan tiap tahunnya sebanyak 5 KK (8.2 %) dari jumlah responden.

**TABEL IX****PELAKSANAAN KEGIATAN PENYAMBUHAN TAHUN BARU ISLAM****(1 MUHARRAM)**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %     |
|----|--------|--------------------|-----------|-------|
| 1  | A      | Senang             | 28        | 45.9% |
| 2  | B      | Kurang senang      | 21        | 34.4% |
| 3  | C      | Tidak senang       | 12        | 19.7% |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%  |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab senang kegiatan penyambutan tahun baru islam (1 muharram ) selalu dilaksanakan dilingkungan RT 02 sebanyak 28 KK (45.9%) dan responden yang menjawab kurang senang dilaksanakannya kegiatan penyambutan tahun baru islam tiap tahunnya dilingkungan RT 02 sebanyak 21 KK (34.4 %) sedangkan responden yang menjawab tidak senang dilaksanakannya kegiatan penyambutan tahun baru islam (1 muharram ) dilingkungan RT 02 tiap tahunnya sebanyak 12 KK (19.7 %) dari jumlah responden.

**TABEL. X**

**KEGIATAN SANTUNAN ANAK YATIM SELALU DILAKSANAKAN PADA  
SETIAP AKHIR RAMADHAN**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | % |
|----|--------|--------------------|-----------|---|
|----|--------|--------------------|-----------|---|

|   |   |               |    |       |
|---|---|---------------|----|-------|
| 1 | A | Setuju        | 49 | 80.3% |
| 2 | B | Kurang setuju | 12 | 19.7% |
| 3 | C | Tidak setuju  | -  | -     |
|   |   | Jumlah        | 61 | 100%  |

Pada table diatas dapat kita jelaskan bahwa responden menjawab setuju, selalu dilaksanakan kegiatan pemberian santunan anak yatim pada setiap akhir ramadhan dilingkungan RT 02 sebanyak 49 KK (80,3%) dan responden yang menjawab kurang setuju kegiatan penyantunan anak yatim dilaksanakan pada akhir ramadhan dilingkungan RT 02 sebanyak 12 KK(19.7 %) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju pelaksanaan kegiatan pemberian santunan anak yatim dilingkungan RT 02 dilaksanakan pada setiap akhir ramadhan tidak ada.

**TABEL. XI**

**KEGIATAN KUNJUNGAN MENJENGUK ORANG SAKIT**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %     |
|----|--------|--------------------|-----------|-------|
| 1  | A      | Setuju             | 23        | 37.7% |
| 2  | B      | Kurang setuju      | 13        | 21.3% |
| 3  | C      | Tidak setuju       | 25        | 41.0% |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%  |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab setuju diharuskannya masyarakat menjenguk apabila ada salah seorang warga dilingkungan RT 02 yang sedang sakit sebanyak 23 KK (37.7 %) dan responden yang menjawab kurang setuju diharuskannya masyarakat menjenguk apabila ada salah seorang warga yang tinggal dilingkungan RT 02 yang sedang sakit sebanyak 13 KK (21.3 %) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju masyarakat diharuskan menjenguk apabila ada salah seorang warga dilingkungan RT 02 yang sedang sakit sebanyak 25 KK (41.0 %) dari jumlah responden.

**TABEL XII**

**KEGIATAN TA'ZIAH (YASINAN) TIGA HARI BERTURUT-TURUT**

**KERUMAH WARGA YANG MENINGGA DUNIA**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Setuju             | 39        | 63.9 % |
| 2  | B      | Kurang setuju      | 17        | 27.8 % |
| 3  | C      | Tidak setuju       | 5         | 8.2 %  |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Dari table di atas dapat di jelaskan bahwa responden yang menjawab setuju, selalu dilaksanakan kegiatan ta'ziah (yasinan) tiga hari berturut-turut dilingkungan RT 02 bagi setiap warga yang meninggal dunia sebanyak 39 KK (63.9 %) dan responden yang menjawab kurang setuju kegiatan ta'ziah (yasinan) dilingkungan RT 02 selalu

dilaksanakan tiga hari berturut-turut bagi setiap warga yang meninggal dunia sebanyak 17 KK (27.8 %) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dilaksanakannya kegiatan ta'ziah (yasinan) tiga hari berturut-turut bagi setiap warga yang meninggal dunia sebanyak 5 KK (8.2 %) dari jumlah responden.

**TABEL. XIII**

**KEGIATAN TAKBIR KELILING SETIAP MALAM HARI RAYA IDDUL  
FITRI DAN IDDUL ADHA**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Setuju             | 33        | 54.0 % |
| 2  | B      | Kurang setuju      | 28        | 46.0 % |
| 3  | C      | Tidak setuju       | -         | -      |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab setuju diadakannya kegiatan takbir keliling dilingkungan RT 02 pada saat malam hari raya iddul fitri dan iddul adha sebanyak 33 KK (54.0%) dan responden yang menjawab kurang setuju kegiatan takbir keliling selalu diadakan dilingkungan RT 02 pada malam hari raya iddul fitri dan iddul adha sebanyak 28 KK (46.0 %) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju kegiatan takbir keliling selalu diadakan dilingkungan RT 02 pada malam hari raya iddul fitri dan malam hari raya iddul adha tidak ada.

**TABELXIV**

**PELAKSANAAN KEGIATAN CERAMAH AGAMA PADA SETIAP MALAM  
RAMADHAN**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | %      |
|----|--------|--------------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Senang             | 32        | 52.4 % |
| 2  | B      | Kurang senang      | 23        | 37.7 % |
| 3  | C      | Tidak senang       | 6         | 9.8 %  |
|    |        | Jumlah             | 61        | 100%   |

Tabel di atas menjelaskan kepada kita semua bahwa responden yang menjawab senang dimasjid dan mushalla dilingkungan RT 02 selalu diadakanya kegiatan ceramah agama pada setiap malam ramadhan sebanyak 32 KK (52.4 %) dan responden yang menjawab kurang senang diadakanya kegiatan ceramah agama dimasjid dan mushalladilingkungan RT 02 pada setiap malam ramadhan sebanyak 23 KK (37.7 %) sedangkan responden yang menjawab tidak senang dilaksanakanya kegiatan ceramah agama dimasjid dan mushalla dilingkungan RT 02 pada setiap malam ramadhan sebanyak 6 KK (9.8 %) dari jumlah responden.

**TABEL XV**

**PELAKSANAAN KEGIATAN TADARRUS AL-QUR'AN PADA SETIAP  
MALAM RAMADHAN**

| No | OPTION | ALTERNATIF JAWABAN | FREKUENSI | % |
|----|--------|--------------------|-----------|---|
|----|--------|--------------------|-----------|---|



|   |   |               |    |        |
|---|---|---------------|----|--------|
| 1 | A | Senang        | 43 | 70.5 % |
| 2 | B | Kurang senang | 18 | 29.5 % |
| 3 | C | Tidak senang  | -  | -      |
|   |   | Jumlah        | 61 | 100%   |

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bagaimana pula sikap masyarakat terhadap kegiatan tadarrus Al-qur'an yang diadakan di masjid/mushalla di lingkungan RT 02 pada setiap malam ramadhan, responden yang menjawab senang dengan diadakannya kegiatan tadarrus Al-qur'an di masjid/mushalla pada setiap malam ramadhan di lingkungan RT 02 sebanyak 43 KK (70.5 %) dan responden yang menjawab kurang senang diadakannya kegiatan tadarrus Al-qur'an di masjid/mushalla pada setiap malam ramadhan di lingkungan RT 02 sebanyak 18 KK (29.5 %) sedangkan responden yang menjawab tidak senang diadakannya kegiatan tadarrus Al-qur'an di masjid/mushalla di lingkungan RT 02 pada setiap malam ramadhan tidak ada.

**TABEL XVI**

**KEGIATAN KULTUM SETELAH SHOLAT SUBUH PADA BULAN  
RAMADHAN DI MASJID/MUSHALLA**

| NO | OPTION | JAWABAN       | FREKUENSI | %      |
|----|--------|---------------|-----------|--------|
| 1  | A      | Senang        | 19        | 31.1 % |
| 2  | B      | Kurang senang | 22        | 36.0 % |

|   |   |              |    |        |
|---|---|--------------|----|--------|
| 3 | C | Tidak senang | 20 | 32.8 % |
|   |   | Jumlah       | 61 | 100 %  |

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab senang pada bulan ramadhan masjid dilingkungan RT 02 selalu mengadakan kegiatan kultum setelah sholat subuh sebanyak 19 KK (31.1 %) dan responden yang menjawab kurang senang pada bulan ramadhan masjid dilingkung RT 02 mengadakan kegiatan kultum setelah sholat sebuah sebanyak 22 KK (36.0 %) sedangkan responden yang menjawab tidak senang diadakannya kegiatan kultum dimasjid lingkungan RT 02 setelah shoalat subuh pada bulan ramadhan sebanyak 20 KK (32.8 %) dari jumlah responden.

## BAB IV

### ANALISA DATA

Pada bab ini akan dipaparkan analisa yang terdapat dalam Bab III. Data yang dianalisa adalah data yang bersumber dari jawaban responden terhadap angket yang telah disebar. Angket yang telah disebar kepada responden tokoh masyarakat dan pemuka agama adalah untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan dilingkungan RT.02 RW.03 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan .

Untuk lebih mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan di RT.02/RW.03 Kelurahan Tuah Karya, akan digunakan Rumusan Persentase Rata-rata Kualitatif yaitu :

$$\frac{P}{N} = \frac{P}{N} \times 100 : 3$$

Sebelum dimasukkan dalam rumus terlebih dahulu, akan dipaparkan tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap angket yang telah dipaparkan dalam bab ini, tujuannya untuk mengetahui frekuensi dan option masing-masing jawaban responden.

Berdasarkan angket yang telah penulis sebar kepada seluruh sampel, maka hasilnya dapat digambarkan pada rekapitulasi sebagai berikut :

**TABEL XVI**  
**REKAPITULASI ANGKET**

| No/Tabel |       | Alternativ JawabanA |         | Alternativ JawabanB |         | Alternativ JawabanC |         | Jumlah |      |
|----------|-------|---------------------|---------|---------------------|---------|---------------------|---------|--------|------|
| No       | Tabel | F                   | P       | F                   | P       | F                   | P       | F      | P    |
| 1        | I     | 22                  | 36.0%   | 19                  | 31.1 %  | 20                  | 32.8 %  | 61     | 100% |
| 2        | II    | 17                  | 28.8%   | 30                  | 49.1 %  | 14                  | 22.9 %  | 61     | 100% |
| 3        | III   | 12                  | 19.8%   | 16                  | 26.2 %  | 33                  | 54.0 %  | 61     | 100% |
| 4        | IV    | 37                  | 60.6%   | 19                  | 31.1 %  | 5                   | 8.1 %   | 61     | 100% |
| 5        | V     | 45                  | 73.8 %  | 16                  | 26.2 %  | -                   | -       | 61     | 100% |
| 6        | VI    | 31                  | 50.8%   | 16                  | 26.2 %  | 14                  | 23.0 %  | 61     | 100% |
| 7        | VII   | 27                  | 44.3%   | 27                  | 44.3 %  | 7                   | 11.4 %  | 61     | 100% |
| 8        | VIII  | 29                  | 47.5%   | 27                  | 44.3 %  | 5                   | 8.2%    | 61     | 100% |
| 9        | IX    | 28                  | 45.9%   | 21                  | 34.4 %  | 12                  | 19.7 %  | 61     | 100% |
| 10       | X     | 49                  | 80.3%   | 12                  | 19.7 %  | -                   | -       | 61     | 100% |
| 11       | XI    | 23                  | 37.7%   | 13                  | 21.3 %  | 25                  | 41.0 %  | 61     | 100% |
| 12       | XII   | 39                  | 63.9%   | 17                  | 27.8 %  | 5                   | 8.2 %   | 61     | 100% |
| 13       | XIII  | 33                  | 54.1%   | 28                  | 45.9 %  | -                   | -       | 61     | 100% |
| 14       | XIV   | 32                  | 52.4%   | 23                  | 37.7 %  | 6                   | 9.8 %   | 61     | 100% |
| 15       | XV    | 43                  | 70.5%   | 18                  | 29.5 %  | -                   | -       | 61     | 100% |
| 16       | XVI   | 19                  | 31.1 %  | 22                  | 36.0 %  | 20                  | 32.8 %  | 61     | 100% |
| Jumlah   |       | 486                 | 797.5 % | 324                 | 530.8 % | 166                 | 272.1 % |        |      |

Dari hasil rekapitulasi angket di atas dapat diketahui bahwa :

Responden yang memilih alternatif jawaban A sebanyak :486

Responden yang memilih alternatif jawaban B sebanyak :324

Responden yang memilih alternatif jawaban C sebanyak : 166

Untuk mencari prosentase rata-rata di atas maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 : 3$$

Dari rekapitulasi di atas dapat diketahui :

$$N = F_a + F_b + F_c$$

$$= 486 + 324 + 166$$

$$= 976$$

Selanjutnya mencari F dengan terlebih dahulu memberi bobot untuk masing-masing pilihan (option)

Option A dengan bobot 3

Option B dengan bobot 2

Option C dengan bobot 1

Dari bobot yang telah ditentukan di atas maka dapatlah diperoleh F sebagai berikut :

$$\text{Alternative jawaban A} = 486 \times 3 = 1458$$

$$\text{Alternative jawaban B} = 324 \times 2 = 648$$

$$\text{Alternative jawaban C} = 166 \times 1 = \underline{166} +$$

$$= 2272$$

Untuk mempermudah dalam mencari prosentase, maka angka ini dibandingkan dengan angka yang diharapkan sebagaimana yang dimaksud dalam Bab III pada penulisan ini. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut :

$$P = 976 \times 3 = 2928$$

$$P = \frac{2272 \times 100}{2928} = 77.59\%$$

Prosentase dari rekapitulasi angka-angka tersebut setelah dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, maka berada dalam pada posisi 77.5 % dan berada pada kategori 76 – 100 % oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat RT.02/RW.03 terhadap aktivitas sosial keagamaan berada pada kategori “ Senang ” hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi angket yang penulis sebarakan kepada responden.

Berdasarkan angket yang telah penulis sebarakan kepada responden yang meliputi tokoh masyarakat dan pemuka agama, maka hasil prosentase jawaban responden di atas dapat diperoleh angka dengan rata-rata sebagai berikut :

Yang menjawab alternatif A = 49.8 %

Yang menjawab alternatif B = 33.2 %

Yang menjawab alternatif C = 17.0 %

Dari presentase rata-rata di atas sudah jelas angka prosentase tertinggi adalah alternatif jawaban poin A dengan angka 49,8 %, sedangkan alternatif jawaban poin B berjumlah 33.2 % dan yang memilih jawaban pada alternative poin C berjumlah 17.0 %. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan kembali tabel-tabel jawaban responden sebagai berikut :

Pada table I dapat diketahui bagaimana sikap masyarakat RT.02 terhadap kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan

Dalam tabel tersebut dapat kita lihat sebanyak 22 KK (19.8 %) responden menjawab setuju dilaksanakannya kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan tersebut, 19 KK (31.1%) responden yang menjawab kurang setuju saja dilaksanakannya kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan tersebut dan sebanyak 20 KK (32.8%)responde menjawab tidak setuju.

dari penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat RT.02 pada umumnya masih banyak yang tidak setuju dilaksanakannya kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan tersebut dari pada setuju dilaksanakannya kegiatan gotong royong tersebut.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana pula sikap masyarakat RT.02 terhadap kegiatan gotong royong pembersihan tanah pemakaman yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun di daerah mereka. Dalam tabel II dijelaskan sebanyak 17 KK (28.8%) responden mengatakan setuju dilaksanakan kegiatan gotong royong tersebut, 30 KK (49.1%) responden yang mengatakan kurang setuju dan sebanyak 14 KK (22.9%) yang mengatakan tidak setuju dilaksanakannya.

Berdasarkan hasil pada tabel II jelas bahwa sebagian besar masyarakat RT.02 mengatakan kurang setuju dilaksanakan kegiatan gotong royong pembersihan tanah pemakaman dua kali dalam satu tahun. Ini dapat dibuktikan dari tabel II tersebut dimana lebih separo responden mengatakan kurang setuju yaitu sebanyak 30 KK (49.1%).

Tabel III juga memberikan penjelasan bagaimana kalau masyarakat RT.02 selalu dilibatkan dalam kepanitiaan dalam acara resepsi pernikahan. Dalam tabel tersebut, dapat kita lihat sebanyak 12 KK (19.6%) responden menjawab setuju kalau masyarakat selalu dilibatkan dalam kepanitiaan, 16 KK (26.2%) responden menjawab kurang setujuan sebanyak 33 KK (54.1%) responden menjawab tidak setuju.

Dari penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat RT.02 memiliki sikap tidak senang masyarakat selalu dilibatkan dalam kepanitiaan dalam acara resepsi pernikahan warga. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dijawab oleh responden dimana responden menjawab tidak senang selalu dilibatkannya masyarakat dalam



kepanitiaan acara resepsi pernikahan warga yang dilaksanakan di RT 02 sebanyak 33 KK (54.1%).

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pula sikap masyarakat RT. 02 terhadap selalu diadakannya kegiatan kunjungan rumah ke rumah dalam merayakan iddul fitri dan iddul adha dalam tabel IV dijelaskan bahwa responden yang menjawab senang dilaksanakannya kegiatan kunjungan rumah ke rumah sebanyak 37 KK (60.6%), sementara yang menjawab kurang senang sebanyak 19 KK (31.1%) sedangkan yang menjawab tidak senang sebanyak 5 KK (8.1%).

Berdasarkan penjelasan dari hasil tabel IV dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat RT.02 memiliki sikap yang senang terhadap kegiatan kunjungan rumah ke rumah. Dimana sebagian besar responden menjawab senang terhadap kegiatan kunjungan rumah ke rumah diadakan sedangkan masyarakat menjawab tidak senang diadakannya kegiatan kunjungan rumah ke rumah tersebut hanya sebagian kecil saja sebanyak 5 KK (8.1%).

Dan untuk mengetahui sikap masyarakat RT.02 terhadap kegiatan wirid pengajian yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan, pada tabel V dijelaskan bahwa responden yang menjawab setuju sebanyak 45 KK (73.8%) sementara yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 KK (26.2%) sedangkan yang menjawab tidak setuju tidak ada.

Dari penjelasan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa sikap masyarakat RT.02 terhadap kegiatan wirid pengajian yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan

dinyatakan baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden dimana lebih banyak responden menjawab setuju dilaksanakannya kegiatan wirid pengajian yaitu sebanyak 45 KK (73.8%).

Tabel VI juga memberi penjelasan tentang kegiatan wirid yasinan yang dilaksanakan empat kali dalam satu bulan di RT.02. hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebanyak 31 KK (50.8%) menjawab setujudilaksanakannya dan 16 KK (26.2%) menjawab kurang setuju sementara yang menjawab tidak setujudilaksanakannya kegiatan wirid yasinan empat kali dalam satu bulan sebanyak 14 KK(23.0%).

Dari jawaban yang terdapat pada tabel VI dapat penulis simpulkan bahwa masyarakat RT 02 memiliki sikap yang baik terhadap kegiatan wirid pengajian yang dilaksanakan empat kali dalam satu bulan dilingkungan RT 02. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dimana responden mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 31 KK (50.8%).

Padatabel VII dijelaskan bahwa dilingkungan RT 02 selalu dilaksanakan kegiatan mauleed nabi Muhammad SAW dimana responden yang menjawab senang, selalu diadakannya kegiatan peringatan mauleed nabi tiap tahunnya sebanyak 27 KK (44.3%) dan responden yang menjawab kurang senang sebanyak 27 KK (44.3%) sedangkan responden yang menjawab tidak senang sebanyak 7 KK (11.4%).

Dari penjelasan tabel VII penulis berpendapat bahwa masyarakat RT 02 masih memiliki wawasan yang kurang terhadap pentingnya mengikuti kegiatan hari-hari

besar islam. Hal ini diperkuat oleh hasil angket yang penulis sebarakan kepada responden dimana masih ada responden yang menjawab tidak senang dilaksanakannya kegiatan maulek nabi Muhammad SAW yaitu sebanyak 7 KK (11.4)

Kemudian untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat RT.02 terhadap pelaksanaan kegiatan isra dan mi'raj yang selalu dilaksanakan tiap tahunnya, dimana responden yang menjawab senang kegiatan isra dan mi'raj selalu dilaksanakan tiap tahunnya sebanyak 29 KK (47.5%) kemudian yang menjawab kurang senang sebanyak 27 KK (44.3%) . Sementara yang menjawab tidak senang sebanyak 5 KK (8.2%)

Dari hasil penjelasan tabel VIII di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat RT.02 terhadap pelaksanaan kegiatan isra dan mi'raj yang dilaksanakan tiap tahunnya kurang baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden melalui angket dimana responden yang menjawab kurang senang dilaksanakannya kegiatan isra dan mi'raj yaitu mencapai jumlah 29 KK (47.5%).

Tabel IX juga menjelaskan kepada kita semua bagaimana pula sikap masyarakat RT.02, dilaksanakannya kegiatan penyambutan tahun baru islam (1 muharram) dilingkungan RT 02 dimana responden yang menjawab senang sebanyak 28 KK (45.9%) dan responden yang menjawab kurang senang sebanyak 21 KK (34.4%) sedangkan responden yang menjawab tidak senang sebanyak 12 KK (19.7%)

Dari penjelasan table IX di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat RT 02 memiliki sikap yang cukup senang dilaksanakannya kegiatan penyambutan tahun

baru islam (1 muharram) setiap tahunnya dilingkungan RT 02, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dimana responden yang menjawab setuju mencapai 28 KK (45.9%)

Kemudian bagaimana pula sikap masyarakat RT. 02 terhadap pelaksanaan kegiatan penyantunan anak yatim yang selalu dilaksanakan setiap akhir ramadhan dilingkungan RT 02, dimana sebanyak 49 KK (80.7%) responden menjawab setuju dan sebanyak 12 KK (19.7) responden menjawab kurang setuju sedangkan responden yang menjawab tidak setuju tidak ada.

Dari hasil tabel X di atas dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan penyantunan anak yatim yang selalu dilaksanakan pada tiap akhir ramadhan cukup baik. Hal ini dapat penulis simpulkan berdasarkan jawaban responden dari 61 sampel yang penulis sebarikan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju bahkan responden yang menjawab setuju sebanyak 49 KK (80.7%).

Tabel XI juga memberikan penjelasan bagaimana pula sikap masyarakat RT. 02 apabila ada salah seorang warga dilingkungan RT 02 yang sedang sakit maka warga yang lain diharuskan menjenguknya, dimana responden yang menjawab setuju sebanyak 23 KK (37.7%) dan responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 KK (21.3%) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 25 KK (41.0%).

Dari penjelasan tabel di atas disimpulkan bahwa masyarakat RT. 02 masih memiliki kurangnya kesadaran untuk melaksanakan kegiatan ta'ziah menjenguk warga yang sakit. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket dimana responden yang menjawab

tidak setuju yaitu sebanyak 25 KK (40.9%), hal ini memperjelaskan bahwa kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat RT. 02 dalam menjenguk warga yang sakit masih berada pada kategori kurang baik.

Kemudian pada tabel XII juga dijelaskan bahwa dilingkungan RT. 02 selalu dilaksanakan kegiatan ta'ziah (yasinan) tiga hari berturut-turut bagi setiap warga yang meninggal dunia. Pada tabel ini dijelaskan bahwa responden yang menjawab setuju sebanyak 39 KK (100%). Sementara responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 17 KK (27.8%) sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 KK (8.2%).

Dari penjelasan tabel XII di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat RT. 02 memiliki sikap yang baik terhadap kegiatan ta'ziah (yasinan) tiga hari berturut-turut bagi setiap warga yang meninggal dunia. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dimana responden yang menjawab tidak setuju hanya sebagian kecil saja yaitu 5 KK (8.2%) sedangkan responden yang menjawab setuju mencapai sebanyak 39 KK (63.9%).

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pula sikap masyarakat RT. 02 terhadap kegiatan takbir keliling yang selalu dilaksanakan pada saat malam hari raya iddul fitri dan iddul adha, dari hasil angket yang penulis sebar kepada responden dapat dilihat bahwa responden yang menjawab setuju dilaksanakannya sebanyak 33 KK (54.1%) sementara responden yang menjawab kurang setuju dilaksanakannya sebanyak 28 KK (45.9%) sedangkan yang menjawab tidak setuju tidak ada.

Dari penjelasan angket pada tabel XIII di atas dapat disimpulkan bahwa sikap yang diperlihatkan oleh masyarakat RT. 02 terhadap pelaksanaan kegiatan takbir keliling yang selalu dilaksanakan pada saat malam hari raya iddul fitri dan iddul adha sangat baik. Dimana tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dilaksanakannya kegiatan tersebut dan sebagian besar responden menjawab setuju dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu sebanyak 33 KK (54.1%).

Dan untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat RT. 02 terhadap kegiatan ceramah agama yang selalu dilaksanakan di masjid/mushall pada setiap malam ramadhan setelah sholat isya dapat dijelaskan pada table XIV. Di sana dijelaskan bahwa responden yang menjawab senang dilaksanakannya yaitu sebanyak 32 KK (52.4%) sedangkan responden yang menjawab kurang senang sebanyak 23 KK (37.7%) sementara yang menjawab tidak senang sebanyak 6 KK (9.8%).

Dari penjelasan pada tabel XIV di atas dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat RT.02 terhadap pelaksanaan kegiatan ceramah agama pada setiap malam ramadhan di lingkungan RT 02 cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket yang disebarkan kepada responden dimana responden yang menjawab senang mencapai sebanyak 32 KK (52.4%).

Kemudian tabel XV juga menjelaskan tentang sikap masyarakat RT 02 terhadap kegiatan tadarrus Al-qur'an yang selalu dilaksanakan pada setiap malam ramadhan , adapun responden yang menjawab senang selalu diadakannya tadarrus Al-qur'an

sebanyak 43 KK (70.5% dan responden yang menjawab kurang senang sebanyak 18 KK (29.5%) sementara responden yang menjawab tidak senang tidak ada.

Dari penjelasan tabel XV di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat RT 02 memiliki sikap yang baik terhadap kegiatan tadarrus Al-qur'an yang selalu dilaksanakan dimasjid/mushalla pada setiap malam ramadhan di lingkungan RT. 02. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dimana responden yang menjawab setuju, selalu dilaksanakannya kegiatan tadarrus Al-qur'an tersebut mencapai 43 KK (70.5%)

Dan pada tabel XVI juga menjelaskan bagaimana pula sikap masyarakat RT 02 terhadap kegiatan kultum yang selalu dilaksanakan dimasjid setelah sholat subuh pada bulan ramadhan, dimana responden yang menjawab senang sebanyak 19 KK (31.1%) dan responden yang menjawab kurang senang sebanyak 22KK (36.0%) sedangkan responden yang menjawab tidak senang sebanyak 20 KK (32.8%)

Dari penjelasan table XVI dapat disimpulkan bahwa masyarakat RT 02 memiliki sikap yang kurang senang terhadap kegiatan kultum yang dilaksanakan setelah subuh pada bulan ramadhan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban responden dimana responden yang menjawab kurang senang sebanyak 22 KK (36.0%) dan responden yang menjawab tidak setuju dilaksanakannya bias mencapai sebanyak 20 KK (32.8%).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penyajian dan analisa data yang terdapat pada bab III dan bab IV dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat RT.02 terhadap aktivitas sosial keagamaan dilingkungan RT 02 RW 03 yang diperoleh melalui 16 item angket yang diajukan kepada 61 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka berada pada posisi 76% - 100% dimana angka ini berada pada kategori “senang” hal ini sesuai dengan hasil akhir penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan angka 77,59 %.

#### **B. SARAN-SARAN**

Sehubungan dengan kesimpulan dari penelitian diatas, maka Penulis memberikan saran-saran, dengan harapan saran ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan:

1. Penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat RT 02 agar dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan sikapnya terhadap aktivitas sosial keagamaan tersebut.
2. Ditujukan kepada masyarakat RT 02 yang selalu disibukkan dengan pekerjaannya  
Penulis menyarankan agar dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan RT 02 agar tali silaturahmi semakin terjalin dan lebih saling mengenal antar individu yang satu dengan individu yang lain.



3. penulis menyarankan kepada ketua RT.02 dan seluruh pengurus yang membidangi masalah kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan tersebut agar dapat melaksanakannya dalam bentuk yang inovatif, agar respon dari masyarakat terhadap aktivitas sosial keagamaan lebih tinggi.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis paparkan melalui tulisan yang sangat sederhana ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun jika terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat adanya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Cik Hasan Basri Dan Rupendah Eva, *Model Penelitian Agama Dan Dimanika Sosial*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2002.

Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Toha Putra, 1989.

Drs. Ahmet D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Al-Ma'arif, 1974.

Drs. Anwar Saifuddin M.A, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuhan*, Yogyakarta: Liberty, 1998

Drs. R. Sutarno, *Psikologi Sosial*, Jogjakarta: Kanisius, 1989

Drs. Walgito Bimo, *Psikologi Sosial(Suatu Pengantar)*, Yogyakarta:Yayasan Fakultas Psikologi UKM, 1978.

Hendrawati Nanih Dan Ahmat Safe'i Agus, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2001.

Masri dan Singarimbun Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:LP3ES.1998.

Prof. Dr.H.Jalaluddin,*Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2007.

Prof.Hasajo, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Bina Cipta, 2007.

Sujiwo Anas, *Model Model Penelitian*, Jakarta: Kencana, 1977.

W.A Berungan, *Pysikologi Sosial*, Bandung: PT Eresco. 1993.

W.J.S. Poerwadarmintra, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1980